

SA/LPM-UNSRAT/02.3



STANDAR MUTU AKDEMIK PROGRAM DOKTOR
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
Tahun 2016-2020



**STANDAR MUTU AKADEMIK
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
PROGRAM DOKTOR**

TAHUN 2016-2020



SA/LPM-UNSRAT/02.3



**STANDAR MUTU AKADEMIK
PROGRAM DOKTOR
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
2016-2020**

SA/LPM-UNSRAT/02.3

Revisi ke	:	0
Disusun oleh	:	LPM Unsrat
Kaji Ulang Oleh	:	Wakil Rektor Bidang Akademik
Disahkan Oleh	:	Senat Universitas Sam Ratulangi Manado

©Unit Penjaminan Mutu-Universitas Sam Ratulangi, *All Rights Reserved*

UNIVERSITAS SAM RATULANGI		Disahkan oleh Rektor
Revisi 0	Tanggal Pengesahan	

KATA PENGANTAR

Standar Mutu Akademik Program Doktor Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) disusun untuk menjadi acuan setiap unit penyelenggara akademik di Universitas Sam Ratulangi. Standar Mutu Akademik ini disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta standar BAN PT. Selanjutnya standar ini menjadi dasar penyusunan Peraturan Akademik Program Doktor Universitas dan Manual Mutu Universitas. Karena pada prinsipnya unit penyelenggara akademik adalah program studi maka standar akademik ini terkait langsung dengan aktivitas program studi doktor. Dengan demikian standar ini juga menjadi acuan penyusunan standar mutu di tingkat Program Studi Doktor

Agar dapat diterima dan dapat dilaksanakan oleh segenap sivitas akademika, maka Unit Penjaminan Mutu UNSRAT menyusun Standar Akademik ini dengan mempertimbangkan aspek moral, etika, dan budaya yang mewarnai nilai-nilai jati diri Universitas Sam Ratulangi

Manado, disahkan oleh Senat Universitas, dan dilakukan sosialisasi ke seluruh pihak terkait.

Dengan adanya Standar Mutu Akademik Program Doktor ini diharapkan seluruh unit penyelenggara akademik proram doktor di Unsrat mengacu dan memperhatikan standar tersebut.

Standar Mutu Akademik ini akan dikembangkan secara berkesinambungan untuk panduan standar-standar operasional Universitas Sam Ratulangi selanjutnya.

Manado, Mei 2016
Rektor

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Maksud dan Tujuan	1
Lingkup Standar Mutu Akademik Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan/Bagian/ Prodi serta Strategi pencapaian	4
Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	5
Kriteria 3: Mahasiswa dan Lulusan	8
Kriteria 4: Sumber Daya Manusia	11
Kriteria 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	16
Kriteria 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	23
Kriteria 7: Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	29
Penutup	33
Daftar Pustaka	34

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

- Standar Mutu Akademik Program Doktor Unsrat merupakan pernyataan untuk mengarahkan penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akademik lembaga dan sivitas akademika Unsrat dengan berorientasi pada peningkatan mutu akademik program doktor secara berkelanjutan.
- Standar Mutu Akademik Program Doktor Unsrat merupakan salah satu landasan bagi penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran program studi doktorn serta strategi pencapaian, tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Tujuan:

- Standar Mutu Akademik ini berisi asas penyelenggaraan kegiatan akademik Program Doktor di lingkungan Unsrat yang merupakan dasar dalam perencanaan,

pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan akademik Program Doktor.

- Standar Mutu Akademik ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan akademik program doktor Unsrat yang berorientasi pada perkembangan global dengan pendekatan yang tidak meninggalkan kekayaan budaya lokal dan Bangsa Indonesia pada umumnya.

LINGKUP STANDAR MUTU AKADEMIK SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Lingkup Standar Mutu Akademik Program Doktor Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) disusun dengan mengacu tujuh kriteria standar Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT). Adapun sub-kriteria disusun dengan mengacu pada BAN-PT dan juga mengakomodasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Lingkup Standar Mutu Akademik ini dinyatakan dengan 7 kelompok kriteria standar sebagai berikut:

1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan/Bagian/ Prodi serta strategi pencapaian
2. Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Standar Mahasiswa dan lulusan
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Standar Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Standar Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dari ketujuh kriteria standar tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi sejumlah sub kriteria standar.

Kriteria I : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Universitas/ Fakultas/Jurusan/ Bagian/

Prodi serta Strategi Pencapaian

1. Keberadaan dan realisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas/Unit Pengelola/program Studi yang berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengembangan ipteks yang jelas, serta didukung oleh sistem dokumentasi yang akuntabel. Disusun dengan melibatkan sivitas akademika, selaras dengan visi misi tujuan dan sasaran universitas, realistis, dievaluasi dan ditindaklanjuti.

Catatan:

- Visi: pernyataan yang berorientasi ke masa depan
- Misi: pengejawantahan visi
- Tujuan: rumusan keluaran prodi dalam bentuk profil kompetensi lulusan
- Sasaran: target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan tujuan
- Warga kampus: sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan

2. Strategi pencapaian sasaran didukung dengan tahapan waktu yang sangat jelas, dan didukung oleh sistem dokumentasi yang sangat lengkap dan *auditable*.
3. Sosialisasi visi dan misi dilakukan dengan baik dan dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta tercermin dalam kegiatan tri dharma.
4. Spesifikasi program studi doctor dan kompetensi lulusan disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran prodi, dilengkapi dengan peta kurikulum serta dievaluasi.
5. Program studi doctor mendapatkan akreditasi tingkat nasional.
contoh: BAN-PT.
6. Program studi doctor mendapatkan akreditasi regional.
contoh: AUN-QA dll.
7. Program studi doctor mendapatkan akreditasi tingkat internasional.
contoh: ABET (Teknik), RSC (Kimia), IChemE (Teknik Kimia), AACSB (Ekonomi), dll.

Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

8. Sistem tata pamong harus mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan, dan menjamin berhasilnya strategi dengan menggunakan lima kriteria tata pamong yaitu: (1) kredibel (dapat dipercaya), (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.

Catatan: Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Juga tergantung pada sistem nilai yang dianut di program studi (wawancara).

9. Pola Kepemimpinan yang efektif memiliki karakter yang kuat dalam dua dari karakter berikut:
- kepemimpinan operasional (dapat menjadi contoh dalam bertindak),
 - kepemimpinan organisasi (dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan hirarki strukturalnya dan melibatkan staf dalam kegiatannya),
 - kepemimpinan publik (memiliki kemampuan membangun jejaring)

Catatan: Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi

10. Melaksanakan secara efektif sistem pengelolaan fungsional dan operasional pada program studi yang mencakup: *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. Kelima kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur atau instruksi kerja dan didukung dengan dokumen yang lengkap (dan diperbarui). Hal ini dicirikan dengan adanya dokumen: Renstra institusi dan unit pengelola program doktor, Rencana pengembangan program studi, *Standard Operating Procedure (SOP)*
11. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu program yang efektif. Sistem telaah (*review*) program sangat baik (ada cara validasi yang handal). Ada sistem dokumentasi yang bermutu sangat baik. Semua laporan ditindaklanjuti. Diakreditasi oleh badan akreditasi regional atau internasional.
12. Adanya penjarangan umpan balik dan tindak lanjutnya. Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan. Pelaksanaannya secara berkala (minimum sekali dalam tiga tahun). Ada tindak lanjut terhadap hasilnya yakni untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.

13. Adanya upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi antara lain upaya untuk:
 - (a) peningkatan animo calon mahasiswa, (b) peningkatan mutu manajemen, (c) peningkatan mutu lulusan, (d) pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, (e) upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain mahasiswa.

Kriteria 3. Mahasiswa dan Lulusan

14. Tersedianya sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: adanya kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru.
15. Rekam jejak dan data profil mahasiswa tersedia secara lengkap
16. Adanya mahasiswa yang memperoleh prestasi/reputasi akademik seperti prestasi dalam penelitian, presentasi dalam seminar, dan publikasi ilmiah.
17. Persyaratan penerimaan mahasiswa baru sangat tinggi (IPK \geq 3,5 S1 dan S2, dari prodi teakreditasi A BAN-PT)
18. Tercapainya rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 1.5

19. Tercapainya rasio mahasiswa baru terhadap mahasiswa yang dinyatakan diterima lebih besar 95%.

Catatan:

a. mahasiswa baru: mahasiswa yang lulus tes dan sudah melakukan registrasi

b. mahasiswa yang dinyatakan diterima: mahasiswa yang lulus tes

20. Tercapainya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer kurang dari 0.25

21. Tercapainya rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir melebihi 3.8.

22. Adanya mahasiswa yang memperoleh penghargaan tingkat internasional, nasional, wilayah dan PT sendiri.

23. Tercapainya persentase Kelulusan Tepat Waktu (KTW) melebihi 50%.

24. Tercapainya lama studi rerata lulusan program S3 (LSRL) ≤ 3 tahun dalam lima tahun terakhir.

28. Tercapainya rasio jumlah lulusan pada tahun sekarang (TS) terhadap jumlah mahasiswa baru pada TS-4 = 100%.

29. Terpenuhinya persentase mahasiswa yang mengundurkan diri (MD) (dikeluarkan dengan hormat/ atas permintaan mahasiswa ybs) tidak lebih dari 6 persen ($MD \leq 6\%$)

30. Tercapainya tingkat kualitas layanan akademik yang sangat baik bagi mahasiswa yang diukur dengan Kuesioner Kepuasan Layanan Akademik
31. Terlaksananya pelacakan semua lulusan yang dilakukan secara berkala (satu kali dalam satu tahun) dan direkam dengan baik meliputi aspek:
- Integritas (etika dan moral)
 - Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
 - Keluasan wawasan antar disiplin ilmu
 - Kepemimpinan
 - Kerjasama tim
 - Bahasa Asing
 - Komunikasi
 - Penggunaan teknologi informasi
 - Pengembangan diri
32. Dilakukan upaya pelacakan dan perekaman (dokumentasi) data lulusan yang hasilnya digunakan untuk perbaikan hal-hal berikut: :
- proses pembelajaran,
 - penggalangan dana,
 - informasi pekerjaan,
 - membangun jejaring.
33. Terbentuknya forum komunikasi antar *stakeholders* dan alumni yang memberikan partisipasinya dalam bentuk

a. sumbangan dana, b. sumbangan fasilitas, c. masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, d. pengembangan jejaring.

Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

34. Tersedianya pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, masa kerja (retensi), dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.
35. Adanya pedoman tertulis di tingkat prodi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan dilaksanakan secara konsisten.
36. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi) dan terdokumentasi dengan baik.
37. Tercapainya persentase dosen tetap (KD1) yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi lebih dari 40%
38. Tercapainya persentase dosen (KD4) yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (Sertifikasi Dosen) > 60%

39. Tercapainya rerata beban dosen per semester, atau Rerata Fulltime Teaching Equivalent (RFTE) sebesar minimal 12 sks

Catatan: Dihitung meliputi Tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat)

40. Tercapainya kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan semua mata kuliah yang diajarkannya.

Catatan: Dibuktikan dengan data kompetensi dosen

41. Tercapainya tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar sebesar 95%.

Catatan:

PKDT: Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan terhadap:

a. jumlah kehadiran yang direncanakan sebanyak 14 kali pada sistem SKS, atau kurikulum berbasis kompetensi

b. jam tatap muka dosen dan jam tutorial yang direncanakan pada sistem blok

42. Presentase Jumlah dosen tidak tetap (PDTT) sebesar kurang dari 10% dari seluruh dosen atau seluruh dosen yang bertugas di prodi adalah dosen tetap.

43. Keahlian semua dosen tidak tetap sesuai dengan mata kuliah yang diampu

Catatan: Dibuktikan dengan data kompetensi dosen

44. Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar lebih besar 95%.
45. Adanya pedoman kualifikasi/ persyaratan kompetensi (pendidikan) dosen tidak tetap (outsourcing tenaga pengajar) yang digunakan dan ditinjau secara berkala.
46. Dilakukannya monitoring kinerja dosen tidak tetap (outsourcing) dan hasil monitoring digunakan untuk perbaikan
47. Adanya kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) dalam 3 tahun terakhir > 6 orang.

Catatan:

Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk memperkaya pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.

48. Dosen tetap prodi melaksanakan kegiatan sesuai bidang keahliannya 3 tahun terakhir dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri, dengan skor penilaian (SP) > 3.

Perhitungan skor sebagai berikut:

$$SP = \{a + (b / 4)\} / n$$

a: jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)

b: jumlah kehadiran (sebagai peserta)

n: jumlah dosen tetap

49. Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat regional/lokal, nasional dan internasional dalam 3 tahun terakhir.
50. Lebih dari 30% dosen tetap memiliki reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi di tingkat nasional maupun internasional dalam 3 tahun terakhir.
51. Ada dosen tetap yang pernah menjadi penguji luar pada PT lain tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.
52. Lebih dari 30% dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga/ perusahaan nasional atau internasional dalam 3 tahun terakhir.
53. Lebih dari 60% dosen tetap menjadi anggota masyarakat profesi dan/atau ilmiah tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.
54. Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu pada PT lain tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir
55. Ada dosen tetap mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti)
56. Tersedianya jumlah pustakawan (yang berkualifikasi dengan nilai $A \geq 4$).

nilai A dihitung dengan rumus berikut:

$$A = (4 x_1 + 3 x_2 + 2 x_3)/4$$

x₁: jumlah pustakawan berpendidikan S-2 atau S-3.

x₂: jumlah pustakawan berpendidikan D-4 atau S-1.

x₃: jumlah pustakawan berpendidikan D-1, D-2, D-3.

Catatan: Pustakawan bisa berada di tingkat fakultas dan universitas

57. Adanya laboran, teknisi, operator, programmer dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai.

Catatan:

a. Dibandingkan antara jumlah teknisi/ tenaga penunjang dengan volume pekerjaan di prodi.

b. Laboran, teknisi, operator, programmer bisa berada di fakultas atau di luar fakultas

c. Untuk kegiatan akademik di luar fakultas (kerjasama dengan institusi lain), tidak diperhitungkan.

58. Tersedianya sejumlah tenaga administrasi dan berkualifikasi dengan nilai $D \geq 4$. Rumus perhitungan:

$$D = (4 x_1 + 3 x_2 + 2 x_3 + x_4) / 4$$

x₁: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-4 atau S-1 ke atas.

x₂: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-3.

x₃: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-1 atau D-2

x4: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan
SMU/SMK

Catatan: Tenaga administrasi bisa berada di tingkat fakultas.

59. Adanya upaya yang telah dilakukan prodi dengan sangat baik dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan terkait:

- Pemberian kesempatan belajar/ pelatihan
- Pemberian fasilitas, termasuk dana
- Jenjang karir

Kriteria 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

60. Adanya kelengkapan dan rumusan yang sangat jelas menyangkut kompetensi lulusan (kompetensi utama (KU), kompetensi pendukung (KP) dan kompetensi lainnya (KL)) dimana: $KU > 60\%$, $KP > 30\%$, $5\% < KL < 10\%$

Catatan: Kompetensi lulusan meliputi:

1. Integritas (moral dan etika)
2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
3. Kemampuan Bahasa Inggris
4. Penggunaan teknologi informasi
5. Komunikasi tertulis dan lisan

6. Kerjasama tim

7. Pengembangan diri

61. Adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi, misi, dan tujuan program studi dan berorientasi ke masa depan.
62. Adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan rumusan di dalam Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia.
63. Adanya kesesuaian beban belajar program doktor dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
64. Adanya Kekhasan program studi dalam konteks pengembangan keilmuan yang tercermin dalam visi-misi, spesifikasi program studi, kompetensi lulusan dan kurikulum
65. Kurikulum memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*)

Catatan: Kurikulum memungkinkan lulusan untuk:

Studi lanjut (S-3)

Pengembangan diri saat bekerja

Belajar mandiri (Otodidak)

DII.

66. Semua mata kuliah mendukung kompetensi lulusan dan ada korelasi kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan matakuliah (MK) yang disusun yang tampak dalam peta kurikulum

Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, perhatikan silabus/ materi mata kuliah

67. Urutan (*sequence*) pelaksanaan mata kuliah di dalam kurikulum sesuai dengan peta kurikulum

68. Seluruh matakuliah (100%) dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan jadwal mingguan (RPS)

Catatan: RPS: Rencana Pembelajaran Semester

69. Adanya Kesesuaian implementasi RPS dalam pelaksanaan kuliah. Jumlah MK yang sesuai RPS > 80%

Catatan: Kriteria sesuai jika: Pelaksanaan 80% materi tiap MK sesuai dengan RPS

70. Substansi dan pelaksanaan modul praktikum sesuai dengan RPS dan dilaksanakan seluruhnya di PT sendiri.

Catatan: *Peer group* diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.

71. Adanya kontribusi kegiatan interaktif dosen dan mahasiswa (di dalam kelas) terhadap proses pembelajaran khususnya dalam hal memudahkan mahasiswa mengikuti PBM

Contoh: Diskusi, presentasi (perseorangan atau kelompok), kuis, tugas mandiri, dll.

72. Adanya peninjauan kurikulum paling lama 5 tahun sekali dengan memperhatikan kemajuan iptek, masukan pemangku kepentingan, dan melibatkan hasil

benchmarking dengan perguruan dalam dan luar negeri serta disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi.

73. Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan masyarakat
74. Adanya persyaratan mukim bagi mahasiswa peserta pendidikan doktor selama minimum 3 semester beban penuh.
75. Adanya persyaratan penguasaan Bahasa Inggris secara aktif setara dengan TOEFL > 525.
76. Mahasiswa peserta pendidikan doktor mengikuti perkuliahan dan ujian mata kuliah (atau tugas-tugas setara dari komisi pembimbing) yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya.
77. Bentuk ujian tertulis materinya mencakup dengan baik seluruh substansi inti bidang studi.
78. Rencana penelitian dinilai oleh komisi pembimbing dan dievaluasi oleh suatu forum ilmiah terbuka.
79. Hasil penelitian disajikan dalam seminar internasional.
80. Hasil penelitian disertasi wajib dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional.
81. Ada aturan bahwa tim penilai kelayakan disertasi anggotanya terdiri dari dosen perguruan tinggi sendiri, tenaga dari luar PT dan luar negeri.

82. Ada aturan bahwa tim penguji terdiri dari komisi pembimbing, komisi luar komisi dari perguruan tinggi sendiri, dari luar PT.
83. Sistem pembimbingan penelitian disertasi dan penulisan disertasi didukung panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.
84. Jumlah maksimum mahasiswa per promotor/pembimbing utama: 3 mahasiswa per tahun.
85. Seluruh dosen pembimbing utama adalah guru besar tetap yang keahliannya sesuai dengan bidang studi dan telah menulis minimal 2 artikel di jurnal ilmiah internasional.
86. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian kualifikasi didukung:
 - a. SOP monev bermutu sangat baik.
 - b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
 - c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Ketidaksesuaian materi ujian dengan standar yang ditetapkan dan kecurangan dalam ujian.
87. Adanya monitoring dan evaluasi proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi yang didukung:
 - a. SOP monev bermutu sangat baik.

- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Ketidakesesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian, metode penelitian yang kurang tepat, dan duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada, serta pembimbingan tidak berjalan baik.

88. Adanya monitoring dan evaluasi proses penulisan disertasi yang didukung:

- a. SOP monev bermutu sangat baik.
- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, data dan informasi yang digunakan tidak konsisten, dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf disertasi.

89. Adanya monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan yang didukung:

- a. SOP monev bermutu sangat baik.
- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Dosen pembimbing disertasi membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran, kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah

standar, dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan.

90. Adanya monitoring dan evaluasi ujian akhir tertutup studi doktor yang didukung:

- a. SOP monev bermutu sangat baik.
- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan disertasi, kehadiran komisi penguji tidak lengkap.

91. Adanya kegiatan dalam jumlah dan mutu yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan lulusan program doktor dalam beradaptasi dengan perubahan/perkembangan atau kemampuan melakukan beragam pekerjaan (*versatility*), berupa kuliah, seminar, pelatihan, *workshop* dll. Topik atau kegiatan yang dapat disediakan antara lain:

- a. Perencanaan proyek
- b. Manajemen waktu
- c. Kemampuan berkomunikasi
- d. Manajemen penelitian
- e. Kerjasama dalam kelompok
- f. Manajemen karir
- g. Kemampuan bernegosiasi
- h. Komersialisasi hasil penelitian
- i. Manajemen stres
- j. Kajian wilayah

k. Mata kuliah minor atau mata kuliah bidang terkait.

92. Adanya kebijakan tertulis dan lengkap tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa) yang dilaksanakan secara konsisten.
93. Tersedianya secara lengkap jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.
94. Adanya interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll).
95. Pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan).

Bentuk kegiatan antara lain dapat berupa:

1. Kegiatan penanggulangan kemiskinan.
2. Pelestarian lingkungan.
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.

Kriteria 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

96. Adanya keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
97. Pembiayaan sarana dan prasarana bersumber dana dari masyarakat kurang dari 30%

Catatan:

Dana masyarakat meliputi:

1. SPP
 2. BOP
 3. SPMA
 4. dll.
98. Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun di luar dana penelitian disertasi > Rp 36 juta per mahasiswa per tahun. Besaran ini dihitung dari dana operasional per tahun dibagi dengan *student body* program doktor.
99. Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir rata-rata > Rp 18 juta per dosen per tahun.
100. Dana pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir > Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun.
101. Akuntabilitas penggunaan dana Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

102. Adanya jaminan keberlanjutan pengadaan dana selama 3 tahun yang sudah berjalan (di luar dana masyarakat)

103. Adanya ruang kerja dosen dengan luas yang ideal dan nyaman sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan Tridharma PT dengan baik yang dinyatakan dengan skor luas ruang dosen tetap (SLRDT) ≥ 4 .

Catatan: Jika luas ruang rerata untuk dosen tetap (sama dengan jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m², maka skor pada subbutir ini sama dengan nol.

Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT):

$$\text{SLRDT} = A/B$$

$$A: a + 2b + 3c + 4d$$

$$B: a + b + c + d$$

Keterangan notasi:

a: Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen-tetap

b: Luas total (m²) ruang untuk 3-4 orang dosen-tetap

c: Luas total (m²) ruang untuk 2 orang dosen-tetap

d: Luas total (m²) ruang untuk 1 orang

104. Adanya Prasarana lengkap dengan mutu yang sangat baik (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang referensi, kebun percobaan, dsb, kecuali ruang

dosen) yang dipergunakan prodi dalam proses pembelajaran.

105. Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik).
106. Tersedianya Bahan pustaka berupa buku teks lanjut paling sedikit 70 judul.
107. Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI paling sedikit 3 judul jurnal dan nomornya lengkap.
108. Tersedianya bahan pustaka berupa jurnal dan ilmiah internasional (termasuk e-journal) paling sedikit 5 judul jurnal dan nomornya lengkap untuk 3 tahun terakhir.
109. Tersedianya bahan pustaka berupa prosiding seminar paling sedikit 9 prosiding seminar
110. Adanya akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya yang memiliki fasilitas yang sangat baik.
111. Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya) sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan prodi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas

dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).

112. Adanya pengelolaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan dan dokumentasi sarana prasarana

Contoh dokumentasi: log book pengelolaan alat, log book penggunaan-pemeliharaan-kalibrasi alat.

113. Tersedianya sarana prasarana terhadap layanan mahasiswa dan semua kegiatan terselenggara dengan baik.

Catatan:

1. Tersedia sarana prasarana dan terselenggaranya satuan perkuliahan dengan baik

2. Tersedia sarana prasarana dan terselenggaranya satuan praktikum dengan baik

3. Tersedia perpustakaan, sistem informasi, ruang untuk kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa. Tersedia sarana penunjang (olahraga, tempat ibadah, dll.)

114. Adanya keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana prasarana. Prosedur terkait sarana-prasarana lengkap, ada anggaran pemeliharaan dalam RKAT dan ada bukti keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu.

115. Adanya sistem informasi dan fasilitas yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran: hardware, software, e-learning dan pengelolaan koleksi perpustakaan

dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi secara online, serta semua software berlisensi resmi.

116. Adanya aksesibilitas data dalam sistem informasi yang ditunjukkan dengan nilai akhir = 4. Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (1. Mahasiswa, 2. KRS, 3. Jadwal mata kuliah, 4. Nilai mata kuliah, 5. Transkrip akademik, 6. Lulusan, 7. Dosen, 8. Pegawai, 9. Keuangan, 10. Inventaris, 11. Perpustakaan) dengan cara berikut:

Nilai akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data)/ 11

Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:

- 1: Data ditangani secara manual
- 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan
- 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)
- 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN) Catatan: skor akhir ideal =4

117. Adanya rancangan dan implementasi sistem informasi yang telah dimasukkan dalam RKAT dan sudah beroperasi.

118. Adanya kecukupan, keberlanjutan dan kesesuaian SDM (tenaga kependidikan) terhadap sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi

119. Adanya efisiensi, efektivitas dan keberlanjutan pemanfaatan sistem informasi
120. Adanya fasilitas internet dan sudah dimanfaatkan, bandwidth dan access point mencukup.
iCatatan: *bandwidth* ideal per individu: 0,5 kbps
121. Adanya sistem *Paperless Office* (PLO) dan sudah dimanfaatkan serta digunakan sebagai sarana komunikasi informasi kegiatan tridharma secara menyeluruh.

Kriteria 7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

122. Dosen memiliki agenda penelitian yang sesuai dengan bidang studi dan semua penelitian sesuai dengan agenda dan dilaksanakan dalam jaringan penelitian
123. Lingkup jaringan penelitian adalah internasional
124. Lebih dari 75% penelitian dosen tetap dan mahasiswa merupakan pendekatan dan pemikiran baru
125. Lebih dari 75% hasil penelitian yang berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari aspek: (1) produktivitas, (2) kesejahteraan masyarakat, (3) mutu lingkungan
126. Adanya kegiatan penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi (dalam 3 tahun

terakhir) dan memiliki nilai kegiatan (NK) ≥ 10 Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$\text{NK} = \text{Nilai kegiatan} = (4n_a + 2n_b + n_c) / f$$

Keterangan:

na: Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu

nb: Jumlah penelitian dengan biaya luar PT yang sesuai bidang ilmu

nc: Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu

f: Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi

127. Adanya artikel ilmiah yang dihasilkan dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi (dalam 3 tahun terakhir) dan memiliki nilai kegiatan (NK) ≥ 8 Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$\text{NK} = \text{Nilai kegiatan} = (4n_a + 2n_b + n_c) / f$$

Keterangan:

na: Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu

nb: Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu

nc: Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, Koran, diklat) yang sesuai bidang ilmu

f: Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi

128. Ada lebih dari 4 artikel ilmiah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi tercatat dalam lembaga sitasi.

129. Penelitian Dosen (PD) melibatkan mahasiswa yang melakukan tugas akhir (skripsi) lebih dari 50%. Dihitung dengan rumus: $PD = (MPD / MP) \times 100\%$

Keterangan:

MPD: jumlah mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen

MP: jumlah mahasiswa yang melakukan tugas akhir

130. Karya-karya prodi/ institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir paling sedikit 2 karya.

Catatan: HaKI meliputi: hak cipta (*copyright*), merk dagang (*trademarks*), paten (*patent*), desain produk industri (*industrial designs*), indikasi geografi (*geographical indication*), desain tata letak (*topography*) sirkuit terpadu/ lay-out desain (*topography of integrated circuits*), perlindungan informasi yang dirahasiakan (*protection of undisclosed information*), dan perlindungan varietas tanaman.

131. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi selama tiga tahun dengan nilai kegiatan (NK) paling sedikit 10.

Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$NK = \text{Nilai rerata kegiatan} = (4na + 2nb + nc) / f$$

Keterangan:

na : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu; nb : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu; nc : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu;

f : Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi, Dosen tetap adalah dosen yang berdasarkan SK Menteri/Rektor/Dekan memiliki kegiatan utama (*homebase*) di prodi ybs.

132. Lebih dari 75% hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari lima aspek: Peningkatan pendapatan, Peningkatan pengetahuan, Peningkatan produksi, Perubahan perilaku ke arah yang positif, Peningkatan mutu lingkungan.

133. Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.

134. Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.

PENUTUP

1. Dengan ditetapkannya Standar Mutu Akademik Program Doktor Universitas Sam Ratulangi tahun 2016-2020, pelaksanaan semua kegiatan di bidang akademik mengacu kepada standar ini.
2. Untuk menjamin tercapainya Standar Mutu Akademik ini diperlukan sosialisasi yang luas, mengingat hal ini tergantung pada partisipasi dan komitmen dari seluruh sivitas akademika.
3. Segala sesuatu dalam Standar Mutu Akademik ini yang memerlukan aturan lebih rinci akan dirumuskan tersendiri dalam Manual Mutu dan Manual Prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kebijakan Akademik Universitas Sam Ratulangi tahun 2016-2020.
2. Matriks penilaian borang Program Studi Doktor. BAN PT. 2009.
3. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.